

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
PADA SISWA DI KELAS IV SDN 008 SAMARINDA ULU
TAHUN 2025**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan*

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Oleh :
FEBRIAN SAMITH
NPM : 2186206096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA
PADA SISWA DI KELAS IV SDN 008 SAMARINDA ULU
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**FEBRIAN SAMITH
NIM. 2186206096**

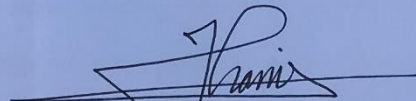
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: Rabu , 04 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Afdal, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1128078102

Dosen Pembimbing II



Hani Subakti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119018902

**Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD**



Ratna Kharunisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini :

Nama : Febrian Samith

NPM : 2186206096

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Alamat : Jalan Wahid Hasyim No 2, Gang. Asrama Ayu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan diyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 02 Juni 2025



Febrian Samith

2186206096

HALAMAN PENGESAHAN

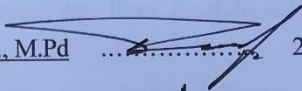

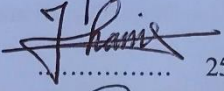

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA
SISWA DI KELAS IV SDN 008 SAMARINDA ULU
TAHUN 2025

SKRIPSI

FEBRIAN SAMITH
NPM. 2186206096

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal:

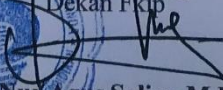
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201		25 Juli 2025
Pembimbing I : <u>Afdal, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1128078102		25 Juli 2025
Pembimbing II : <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902		25 Juli 2025
Penguji : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		25 Juli 2025

Samarinda, 25 Juli 2025

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan Fkip


Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.”

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suryanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala

kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus.

7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adiarto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
10. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji saya yang memberi masukan terhadap skripsi saya hingga selesai.
12. Kepada seluruh siswa kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu Yang telah membantu penulis dalam menjalankan penelitian.
13. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru serta staf Tata Usaha SDN 008 Samarinda Ulu yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama menjalankan penelitian ini.
14. Kepada kedua orang tua penulis yang paling berjasa dalam hidup saya. Ibu Maryathi Bangau dan Bapak Benny Lasung yang menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan yang tidak henti-hentinya dalam memberikan doa, dukungan, finansial selama peneliti berkuliah hingga sampai detik ini.

15. Kakak, adik, dan keluarga besar yang telah banyak memberikan doa dan semangat yang sangat penting bagi saya.
16. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 kelas D yang juga berjuang selama ini. Teman-teman dari Grup Anak Baik yang ikut membantu menyemangati proses penulis selama ini. Saya menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Samarinda, 02 Juni 2025

Peneliti

MOTO

“jika kita tidak ingin penderitaan itu terus-menerus, maka cepatlah cari jalan keluar dari penderitaan itu.”

Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah sehari.

Matius 6:34

PERSEMBAHAN

Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Benny Lasung, Ibu Maryathi Bangau, kakak, adik, keluarga lainnya, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji karena telah memberi bimbingan kepada saya untuk bisa menjadi orang yang akan berguna kedepannya.

ABSTRAK

Febrian Samith 2025, Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa di Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu Tahun 2025. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Afdal, S.Pd., M.Pd Dan Pembimbing II : Hani Subakti, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca adalah dasar penting untuk menguasai berbagai mata pelajaran, namun beberapa siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf, mengeja suku kata, dan merangkai kata, terutama kata-kata dengan konsonan rangkap. Kesulitan ini dipengaruhi oleh faktor internal (kognitif, afektif, psikomotorik) dan eksternal (lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru kelas IV Bapak GMS dan siswa (ANM, DAN, HYB), serta dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu, Bapak GMS, menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Strategi tersebut meliputi membiasakan siswa membaca kegiatan sehari-hari, membiasakan siswa membaca menghadap guru, serta memberikan bimbingan membaca setiap awal pembelajaran selama 15 menit dan motivasi belajar. Meskipun demikian, beberapa siswa masih menunjukkan kesulitan dalam membedakan huruf yang mirip dan membaca kalimat panjang. Penelitian ini memberikan gambaran tentang strategi guru dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, dan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kesulitan Membaca, Siswa Kelas IV, Bimbingan Belajar.

ABSTRACT

Febrian Samith, 2025, *Teacher's Strategies in Overcoming Reading Difficulties in Fourth Grade Students at SDN 008 Samarinda Ulu in 2025. Thesis of the Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda.*

Supervisor I: Afdal, S.Pd., M.Pd Supervisor II: Hani Subakti, S.Pd., M.Pd

This study aims to analyze teacher strategies in overcoming reading difficulties among fourth-grade students at SDN 008 Samarinda Ulu. The background indicates that reading ability is a crucial foundation for mastering various subjects, yet some fourth-grade students still struggle with pronouncing letters, spelling syllables, and forming words, especially those with consonant clusters. These difficulties are influenced by internal factors (cognitive, affective, psychomotor) and external factors (family, community, and school environments).

This research employed a descriptive qualitative approach with a phenomenological research type. Data were collected through observation, interviews with the fourth-grade teacher, Mr. GMS, and students (ANM, DAN, HYB), as well as documentation. Triangulation techniques were used to verify data validity. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that the fourth-grade teacher at SDN 008 Samarinda Ulu, Mr. GMS, implements several strategies to address students' reading difficulties. These strategies include encouraging students to read about their daily activities, having students read facing the teacher, and providing reading guidance for 15 minutes at the beginning of each lesson, along with learning motivation. Nevertheless, some students still showed difficulties in distinguishing similar letters and reading long sentences. This study provides insights into teacher strategies and is expected to be a consideration for schools, teachers, and students in efforts to improve reading ability.

Keywords: *Teacher Strategy, Reading Difficulties, Fourth Grade Students, Learning Guidance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSTUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III	20
KAJIAN PUSTAKA	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
E. Keabsahan Data	25
F. Analisis Data	26
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V	41
SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41

B. Implikasi	42
C. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Lampiran 1 Kisi-kisi Wawancara	50
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	51
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Siswa	52
Lampiran 4 Kisi-kisi Observasi	53
Lampiran 5 Lembar Observasi	54
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru	55
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa	59
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian.....	64
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peneliti menyelesaikan penelitian.....	61
Gambar 2	Wawancara dengan guru kelas IV bapak GMS.....	61
Gambar 3	Wawancara dengan HYB siswa kelas IV	62
Gambar 4	Wawancara dengan ANM siswa kelas IV.....	62
Gambar 5	Wawancara dengan DAN siswa kelas IV.....	63
Gambar 6	Proses penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, menurut definisi, adalah proses yang disengaja dan terencana yang dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar dan membantu siswa mengembangkan pengetahuan, moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang kuat serta kemampuan untuk menjadi makhluk religius dan spiritual yang kuat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (Maryati et al., 2024). Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat bekerja dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Guru adalah orang yang memiliki penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu. Peran guru di sekolah tidak hanya sebatas mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga memberikan bimbingan, mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ananda et al., 2022). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, ada fase di mana siswa dapat belajar dengan baik dan terkadang tidak, ada siswa yang dengan cepat menangkap apa yang

dipelajarinya, namun ada pula siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan kesulitan tersebut, siswa akan mengalami keterlambatan dalam belajar dengan siswa lainnya. Selain itu, siswa juga akan merasa kesulitan dan terbebani oleh tugas yang diberikan karena belum mampu yang diakibatkan oleh keterbelakangannya.

Dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar banyak terjadi proses yang cukup kompleks, oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh seorang guru, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang baik. Mengingat keberhasilan proses belajar mengajar yang baik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tepat, maka seorang guru tentunya harus memiliki strategi yang kreatif dan tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.

Strategi guru atau yang identik dengan strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain guru untuk melaksanakan pengajaran yang dinilai lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ananda et al., 2022). Strategi adalah proses dalam memilih arah yang dijalani oleh suatu organisasi untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Strategi tersebut sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Strategi tersebut diterapkan saat melakukan kegiatan mengajar. Salah satu pelajaran di dalam satuan tingkat sekolah dasar yaitu Bahasa Indonesia.

Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara kemudian di kombinasikan dengan kata-kata yang disusun agar seseorang dapat memahami bacaan tersebut (Suparlan, 2021). Segala sesuatu yang didapat dari membaca memungkinkan seseorang untuk memperkuat kemampuan berpikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa. Melalui membaca siswa dapat belajar banyak hal. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Ananda et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan September sampai bulan November 2024 di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu, peneliti menemukan masalah yang dihadapi oleh beberapa siswa, adapun permasalahan-permasalahan yaitu, siswa sulit melafalkan huruf abjad serta siswa sulit untuk mengeja huruf menjadi suku kata. Ada siswa yang bahkan kesulitan dalam merangkai dua huruf saja, misalnya huruf “b” dan “u” dirangkai menjadi “bu” dan “ng” dengan “a” menjadi “nga”, seharusnya di baca “bunga”. Tetapi kata “bunga” tersebut tidak dibaca “bunga” oleh siswa. Terlebih untuk kata yang susunan hurufnya kompleks seperti huruf yang konsonan rangkap sangat menyulitkan siswa, misalnya kata “nyamuk” dan “mengeong” dan lain-lain. Hal ini terjadi karena anak tidak mengenal huruf. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap siswa

dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal pada siswa Pada jenjang pendidikan dasar, membaca adalah kemampuan dasar. Kesulitan membaca atau disebut disleksia yang berasal dari bahasa Yunani ialah “dys” yang artinya kesulitan dan “leksia” yang artinya kata-kata. Dengan kata lain disleksia ialah kesulitan dalam pengolahan suatu kata-kata (Afdal, 2022).

Membaca adalah kemampuan kognitif yang sangat penting yang harus dipelajari oleh anak-anak. Membaca dimulai dengan cara seseorang membaca, dan proses membaca sangat penting bagi anak-anak dikemudian hari. Permasalahan dengan membaca dan berbahasa dapat mempengaruhi proses belajar lainnya. Fakta di lapangan menyatakan bahwa anak yang mengalami hambatan berbahasa dan kesulitan membaca mempunyai efek negatif dan signifikan pada pendidikan anak.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu yang mengalami kesulitan membaca yang memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

C. Fokus Dan Rumusan Masalah

Fokus pada penelitian ini adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru

dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu Tahun 2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan peneliti di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu Tahun 2025.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang kemampuan membaca siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan membaca di sekolah.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan membaca yang dialami oleh siswa, sehingga dapat mengambil tindakan untuk mengatasi masalah dalam kesulitan membaca siswa.

c. Bagi Siswa

Memberikan penjelasan tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat memahami dan mengatasi kesulitan tersebut.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti tentang kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selain itu juga dapat menambah kemampuan serta

keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan mampu menggunakan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

BAB II

KAJAIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Strategi Guru

Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa (Mardhiah & Julike, 2022). Sedangkan menurut (Afdal et al., 2020) strategi pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan kompetensi siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dilihat dari hasil belajar siswa dan bagaimana minat belajar sehingga mencapai pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

a. Tujuan Strategi

Strategi dalam pelaksanaan, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena strategi merupakan upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman.

Tujuan dari penggunaan strategi adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik.

- 2) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.
- 3) Belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi.
- 4) Menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri (Sormin & Rahma Rangkuti, 2018).

Menurut (Azkiya & Ridhuan, 2023) Strategi pembelajaran dikatakan sebagai suatu bagian terpenting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian, untuk memperoleh tujuan pembelajaran berdasarkan dengan yang diharapkan, guru harus menyiapkan dan merancang terlebih dahulu strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Maka, upaya untuk menangani permasalahan tersebut, maka perlu adanya perhatian khusus yang diberikan kepada siswa dan strategi yang tepat dari guru. Strategi guru atau yang identik dengan strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain guru untuk melaksanakan pengajaran yang dinilai lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ananda et al., 2022). Strategi pembelajaran dirancang dengan baik mulai dari tahap perencanaan dengan adanya RPPM dan RPPH, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang dilaksanakan secara kunjungan

untuk setiap kelompok belajar dalam tahap pelaksanaan ini guru menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai variasi dari strategi yang diterapkan kemudian terakhir penilaian. Strategi tersebut terbukti berhasil karena tingkat kemampuan membaca permulaan membaca anak menjadi meningkat (Ilman Hanafi Destian et al., 2022).

b. Pengertian Guru

Guru dalam dunia pendidikan adalah seorang pendidik, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada peserta didik untuk berpikir aktif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya, sedangkan, menurut Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang

sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Journal et al., 2022).

Menurut (Panjaitan et al., 2024) Seorang guru profesional adalah seorang guru yang memprioritaskan pengajaran, belajar, memodelkan, menegakkan, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan mulai dari anak usia dini di bawah pendidikan formal, dasar, dan menengah. Sedangkan menurut (Ilyas, 2022) Secara garis besar ada tiga tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga profesional kependidikan. Yang pertama, adalah tingkatan *capability* personal, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengolah proses belajar-mengajar secara efektif. Tingkat kedua, adalah guru sebagai *inovator*, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan reformasi. Para guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif. Kemudian tingkat yang ketiga adalah guru sebagai *developer*, selain menghayati kualifikasi yang pertama dan kedua, dalam tingkatannya sebagai developer, guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas perspektifnya.

Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan tidak mengabaikan faktor yang lain, hal ini disebabkan oleh guru yakni sebagai salah satu kunci keberhasilan pendidikan dalam membantu mencapai tugas-tugas perkembangan peserta didik dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Yantoro, 2020b, p. 66).

Menurut (Daryono et al., 2023) guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya.

Sebagai seorang pendidik, guru merupakan sumber belajar yang memiliki kewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Salah satunya dengan melakukan pemilihan dan penentuan strategi juga metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran,

begitupun dalam mencapai keterampilan membaca siswa (Island et al., 2021).

2. Membaca

Membaca adalah kemampuan yang diperlukan untuk anak-anak sekolah dasar. Kegiatan membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu membaca pendahuluan dan membaca lanjutan. Siswa diajarkan untuk menguasai dan mengenali huruf selama fase membaca awal (Indonesia, 2022). Menurut (Akda et al., 2021) membaca memiliki peran dan posisi yang penting terutama dalam era komunikasi dan informasi sekarang ini. Membaca dapat menjadi jembatan untuk siswa yang berkeinginan maju dan sukses baik dilingkungan keluarga, maupun sekolah, dan masyarakat. Karena sangat penting memiliki keterampilan membaca, orang tua akan khawatir dan cemas jika anaknya kurang mampu dalam keterampilan membaca. Jika siswa kurang bisa menguasai keterampilan membaca atau bahkan tidak memiliki keterampilan membaca maka siswa tersebut tidak akan bisa mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Ifain et al., 2022).

3. Tujuan Dan Manfaat Membaca

Keterampilan membaca menduduki posisi dan peran yang penting dalam kehidupan manusia. Membaca menjadi jembatan bagi siswa yang ingin memiliki kemampuan interaktif dan terpadu (Magdalena et al., 2021). Menurut (Purnama Sari & Dwi, 2022) dalam penelitiannya kegiatan membaca saat pembelajaran di sekolah dilakukan untuk mempelajari ilmu,

menambah wawasan, menambah daya imajinasi dan kreatifitas, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan kecerdasannya melalui membaca. Membaca tidak hanya sebagai keterampilan yang sangat penting, namun di jalanan membaca juga merupakan kegiatan yang sangat penting, sebagai contohnya yaitu sebagai pengemudi terdapat aturan-aturan yang harus ditaati agar selamat ditujuan dengan selamat. Adapun media informasi, media baca, atau media elektronik yang ada di lingkungan siswa. Sejalan dengan pendapat kurniawan dan eddy di penelitian (Hanisah, 2022) yang mengungkapkan bahwa membaca memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan dasar disemua bidang ilmu, yang merupakan tonggak pada menyebarkan intelek serta potensi yang dimiliki anak.

Dalam pembelajaran membaca menjadi titik tolak utama dalam menentukan pembelajaran lainnya. Jika seorang siswa dapat membaca, ini akan mendukung bagi mata pelajaran lain. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui dan memahami materi-materi lainnya (Siswa, n.d.). menurut (Ain & Ain, 2024) dalam penelitiannya kemampuan siswa dalam membaca mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar mereka. Jika siswa mengalami kesulitan didalam membaca, mereka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Keterampilan membaca meliatkan pemahaman terhadap kata dan frasa yang terdapat dalam teks yang dibaca.

4. Kesulitan Membaca

Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya, anak-anak yang memiliki keterampilan dalam membaca yang baik pada umumnya memiliki keterampilan yang baik pula dalam menungkapkan. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap anak, di mana membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima sebuah pesan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca yang mempunyai peranan yang utama dalam membentuk suatu makna. Hakikat membaca merupakan proses pengubahan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa (Hartaty & Darwis, 2023).

5. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca

Salah satu bentuk kesulitan membaca yaitu kesulitan mengenali huruf. Ada siswa yang belum mengenal huruf dengan baik atau sebagian besar bentuk huruf. Siswa SD perlu memiliki keterampilan membaca yang memadai siswa yang lain mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip. Siswa juga masih terbata-bata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat. Terdapat siswa bercanda ketika dan berlari-lari ketika diperintahkan membaca oleh guru (Nuraini et al., 2021). Menurut (Pokhrel, 2024) kesulitan membaca disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal dapat berupa:

1) Kognitif (bidang kreatif)

Misalnya rendahnya kemampuan intelektual/kecerdasan siswa.

2) Afektif (bidang emosi)

Misalnya perasaan dan sikap yang tidak stabil.

3) Piskomotorik

Misalnya gangguan pada organ penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Ini mencakup semua keadaan lingkungan yang menghambat kemampuan siswa untuk belajar.

1) Lingkungan keluarga

Cara mendidik orang tua kepada anak, dan kondisi keuangan keluarga yang menurun.

2) Lingkungan masyarakat

Misalnya tempat tinggalnya kumuh dan kriminal.

1) Lingkungan sekolah

Misalnya kondisi dan lokasi gedung sekolah yang tidak layak pakai, berdekatan dengan pasar yang cukup ramai, ruang untuk guru dan bahan ajar tidak mencukupi.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang mendeskripsikan kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 008 samarinda ulu tahun pembelajaran 2025, mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 008 samarinda ulu tahun ajaran 2025, mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas IV SDN 008 samarinda ulu. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Suryati et al., 2023) dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas IV Di MIS Tarbiah Tebas Tahun Pelajaran 2021-2022” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penelitian berikutnya dilakukan (Islamy & Wachidah, 2024) yang berjudul “analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas IV dengan gangguan disleksia di SDN petungsari 1”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan tes terkait kemampuan membaca permulaan. Teknik analisis data peneliti menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Adapun perbedaan dari peneliti yang kedua dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu pada tempat dimana saya meneliti di SDN 008 Samarinda Ulu sedangkan penelitian kedua meneliti di SDN Petungsari 1. Dalam

penelitian ini penulis penulis memakai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan tes terkait kemampuan membaca permulaan.

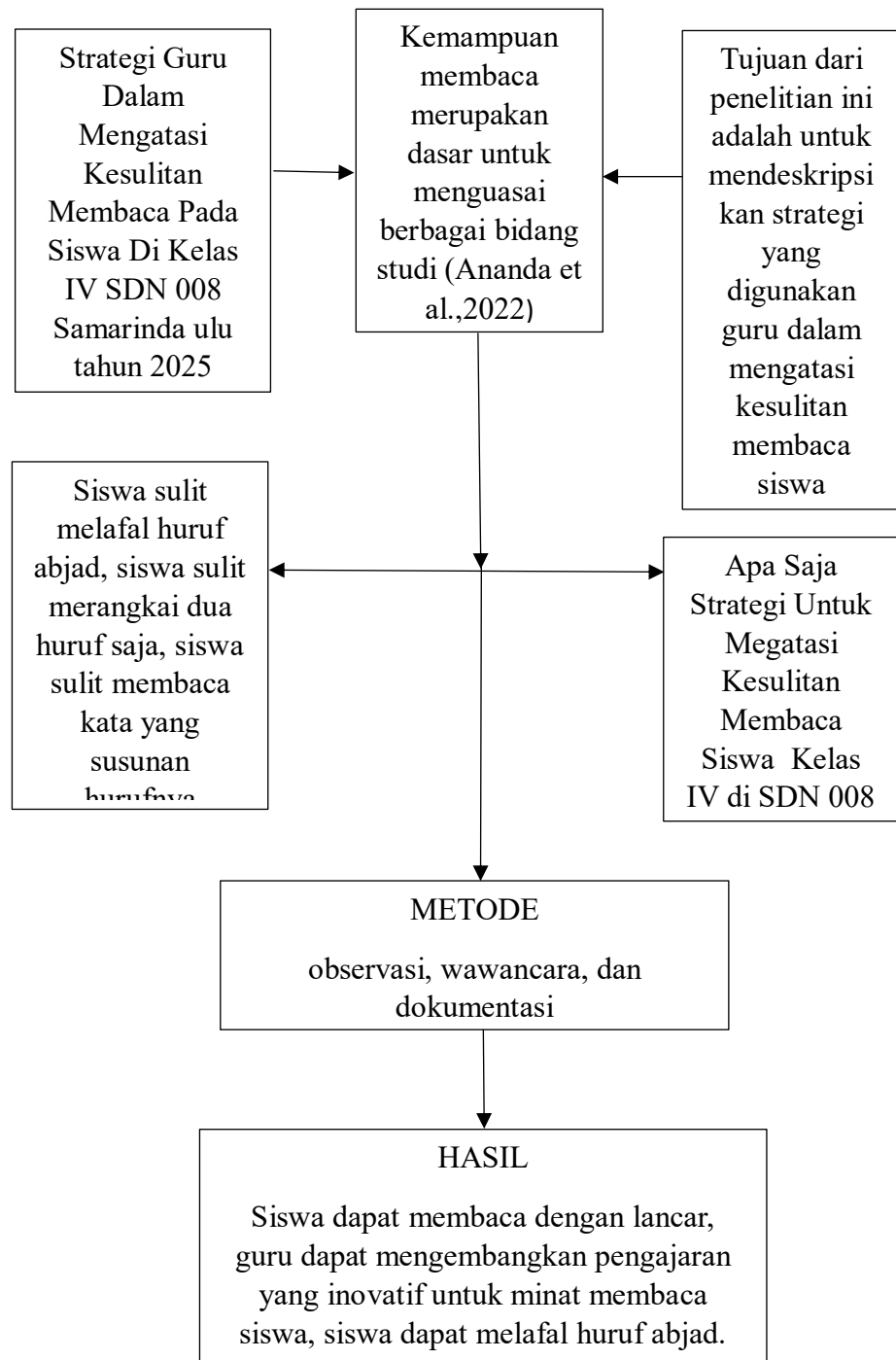
3. Penelitian berikutnya juga dilakukan oleh (Riris Nur Kholida Rambe et al., 2023) yang berjudul menganalisis kesulitan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah dan mengetahui strategi guru kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus pada pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap objek penelitian. Subjek penelitian ini salah satu guru di SDN 107399 Bandar Khalifah yang bernama Ibu Yustika. Selain itu, metode pengambilan data dengan metode wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yustika di SDN 107399 Bandar Khalifah.

Perbandingan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu memiliki persamaan yaitu mirip memakai jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan bedanya terdapat di tempat dan juga subjek penelitiannya. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dimana penulis akan meneliti di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu sedangkan peneliti kedua meneliti di kelas IV MIS Tarabiah Tebas. Kemudian pada metode penelitian penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti pertama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis

penelitian fenomenologi. Yang menjadi subjek dalam penelitian penulis adalah siswa kelas IV dan guru kelas sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian ketiga menggunakan subjek penelitiannya salah satu guru di SDN 107399 bandar khalifah dan metode pengambilan data dengan metode wawancara.

C. Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir dalam proses penelitian sampai selesai dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



BAB III

KAJIAN PUSTAKA

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif yaitu mengungkapkan kajian “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa di Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.” Hal yang sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah mengungkapkan suatu makna ata realitas. Penelitian kualitatif ini sangat tepat karena permasalahan yang diteliti pada penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, melainkan dalam bentuk deskripsi, narasi, urayan dan gambaran mengenai kesulitan membaca pada siswa kelas IV tersebut (Jannah et al., 2022).

Penelitian kualitatif ini bertujuan mendapatkan sebuah pemahaman yang bersifat umum terhadap suatu kenyataan sosial dari perspektif/pandangan partisipan. Pemahaman tidaklah terlebih dahulu ditentukan, melainkan pemahaman tersebut akan didapatkan setelah pemahaman sosial yang akan menjadi fokus penelitian seorang peneliti dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut barulah dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman yang bersifat abstrak mengenai suatu kenyataan.

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Di mana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang

berkaitan dengan realitas yang ada di lapangan tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 samarinda ulu. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada suatu halistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah mengenai pembelajaran membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 samarinda ulu, pengamatan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran serta respon dan hasil yang dicapai dari strategi yang digunakan.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Ulu yang beralamat di jalan Kedondong Voorfo, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah komponen penting yang menentukan kualitas dan akurasi hasil penelitian (Rukhmana, 2021). Adapun sumber data yang akan penulis gunakan dikelompokkan menjadi dua yakni, data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.

Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Maka dari itu yang menjadi informasinya adalah guru kelas IV, siswa kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu. Untuk mendapatkan data siswa yang mengalami kesulitan membaca.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Seperti dokumentasi, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Misalnya dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang berperan penting dalam sumber data sekunder yaitu data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Bisa juga mencari informasi dari referensi buku-buku tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas IV.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dalam pengaturan alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Jadi observasi dapat mengumpulkan kesan dengan menggunakan daya serap meskipun melalui jarak jauh dengan merekam menggunakan media. Menurut (Rukhmana, 2021) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung peristiwa dari perilaku subjek penelitian atau situasi pada tempat terjadi peristiwa. Observasi partisipan yaitu teknik observasi dalam pengumpulan data dengan peneliti terlibat langsung dengan kehidupan sosial subjek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sempurna dan detail bahkan memahami makna setiap perilaku yang nampak. Observasi dilakukan dengan cara peneliti turut langsung untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Peneliti kemudian melakukan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti, sehingga meski hanya melakukan pengamatan, peneliti ikut membaaur dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 samarinda ulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan

penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023).

Sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan *open-ended*, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 samarinda ulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video (Hasan, 2022). Menurut (Sumatera & Rahima, 2024) dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Apabila dari teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

E. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak pembahasan terkait data yang dibahas. Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini. Triangulasi teknik adalah dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce, 2020). Misalnya data diperoleh dengan wawancara, yang kemudian dicek melalui observasi dokumentasi atau kuesioner. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti

mengecek informasi yang diperoleh, yang semula peneliti peroleh dari hasil wawancara, dapat dicek melalui observasi.

Triangulasi sumber data merupakan pendekatan yang sering digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang diperoleh secara langsung seperti wawancara dan observasi hingga sumber yang diperoleh secara tidak langsung seperti dokumentasi dan arsip.

Selanjutnya triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda. pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui teknik wawancara, namun pada waktu yang berbeda, jadi pertama pada pagi hari, bisa dilakukan pengecekan kembali pada sore hari. Dengan cara ini, ini memberikan informasi yang valid dan kredibel.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam penelitian (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-milahnya menjadi stuan yang dapat dikelola, menyintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang berifat umum. Aktifitas dalam data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas

dalam analisis data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data adalah proses mengumpulkan data, lalu dipilih data tersebut dalam suatu konsep tertentu, dengan tertentu. Kemudian hasil reduksi diproses sehingga tampil (sosoknya) terlihat utuh. Penampakan data bisa berupa seketsa, matrik, sinopsis, atau bentuk lainnya. Ini penting guna mempermudah memaparkan sehingga logas dalam kesimpulannya. (Ahmad & Muslimah, 2021).

Aktivitas dalam analisis data, data *reduction*, dan data *display* dan data *conclusion/verification*.

1. Reduksi Data, diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 008 samarinda ulu yang ada, maka data tersebut dipilih dan dirinci dan ditulis sehingga dapat ditemukan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa.
2. Data *Display* (penyajian data), yaitu data disajikan dalam bentuk laporan atau catatan lapangan tertulis tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa di kelas IV SDN 008 samrinda ulu.

3. Data *Conclusion/verification*, yaitu verifikasi data yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan membuat kesimpulan dari data-data yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 samarinda ulu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

SD Negeri 008 Samarinda Utara merupakan salah satu Sekolah Formal Negeri yang berada di Samarinda bagian utara Kalimantan Timur, tepatnya beralamat Jalan Kedondong Vorfo, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur sesuai hasil pengamatan mahasiswa dan data yang diperoleh dari profil sekolah tentang riwayat berdirinya SD Negeri 008 Samarinda Ulu.

SDN 008 Samarinda Ulu berdiri pada tahun 1984. SDN 008 Samarinda Ulu Beralamat di Jalan Kedondong Vorvo Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Di lihat dari kondisi fisik sekolah, Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ulu tergolong kondusif dan baik. Saat ini SDN 008 Samarinda Ulu dipimpin oleh ibu Dr. Chelda Yuliana, S.Pd.,M.Pd jumlah guru di sekolah tersebut berjumlah 38 orang yang terdiri dari 24 orang guru kelas, dan 11 guru bidang, adapun jumlah staf yaitu 2 orang. Jumlah peserta didik 465 siswa, siswa tersebut terdiri dari 12 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah peserta didik 25 sampai 33 orang setiap kelas. SDN 008 memiliki 16 ruang kelas. SDN 008 Samarinda Ulu memiliki akreditasi A, berdasarkan status kepemilikan pemerintah daerah Tanggal SK Pendirian 24-01-1984, Di Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ulu kurikulum pembelajaran yang

dipakai adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Adapun penerapannya untuk seluruh kelas Sekolah Dasar Negeri 008 Samarinda Ulu. SDN 008 Samarinda Ulu memiliki visi “Terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi, berjiwa pancasila, hidup sehat, cinta lingkungan dan berwawasan kependudukan”, dan misi Mewujudkan peserta didik yang beriman yaitu menyakini rukun iman, mengamalkan rukun islam, sopan dalam bertutur kata, bersikap dan bertindak terhadap semua orang baik di sekolah, keluarga, masyarakat. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olahraga, dan bidang keilmuan lainnya sesuai dengan minat, bakat, dan potensi siswa melalui optimalisasi proses belajar mengajar dan bimbingan, Mewujudkan peserta didik yang berjiwa pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong royong dan kreatif, Mewujudkan peserta didik yang memiliki kebiasaan hidup sehat, bersih, dan tangguh terhadap berbagai penyakit, Mewujudkan peserta didik yang cinta lingkungan dengan pembiasaan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup sekolah, mewujudkan peserta didik yang berwawasan kependudukan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah kependudukan.

Hasil penelitian ini adalah data-data yang diperoleh penelitian yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dengan apa adanya. Hasil penelitian ini merupakan deskripsi untuk mengungkapkan data yang telah didapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan fokus

dalam penelitian ini maka peneliti akan memaparkan hasil yang telah diperoleh berdasarkan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu.

Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 pukul 07:10 Wita peneliti mendatangi SDN 008 Samarinda Ulu dengan tujuan memberikan surat izin penelitian di SDN tersebut. SDN 008 Samarinda Ulu tersebut merupakan tempat dimana peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kemudian peneliti bertemu dan meminta izin kepada kepala sekolah dan peneliti juga meminta izin kepada guru kelas IV B untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas beliau.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu bapak GMS yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 April 2025 pukul 13:40 Wita berdasarkan hasil wawancara dengan bapak GMS, selama mengajar di SDN 008 Samarinda Ulu berdasarkan pengamatannya di dalam kelas bapak GMS memperhatikan masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca yaitu, ANM, dan DAN kesulitan yang mereka alami berupa kesulitan membedakan huruf dan kata-kata yang panjang sehingga mereka merasa sangat sulit untuk membacanya. Strategi yang digunakan bapak GMS untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswanya yaitu seperti membiasakan siswa membacakan kegiatan mereka sehari-hari dan membiasakan siswa membaca menghadap gurunya tidak menghadap siswa-siswa lainnya. Adapun siswa yang sulit sekali dalam membaca kosakata yang

hurufnya konsonan rangkap yaitu HYB, siswa tersebut bisa membaca akan tetapi masih mengeja.

Ketika guru memberi mereka kalimat yang panjang dan menyuruh mereka untuk membacanya, maka mereka akan membaca dengan mengeja di dalam hati kemudian baru dibaca dengan bersuara yang sangat kecil karena tidak percaya diri untuk membaca. Sedangkan DAN tidak bisa membedakan huruf yang mirip-mirip seperti b dan d, atau p dan q dan tidak bisa membaca kalimat yang panjang. Kesulitan yang dialami siswanya seperti kesulitan mengenal huruf dan mengabungkan kosa kata, mereka sulit sekali dan masih terbata-bata dalam membaca. Siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca diberikan bimbingan membaca, seperti setiap awal pembelajaran di mulai siswa wajib membaca buku selama 15 menit, dan memberikan motivasi belajar membaca. Karena siswa yang sulit membaca sangat berpengaruh terhadap nilai mereka. Dari hasil wawancara dengan siswa (ANM, DAN, HYB), ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca mereka mengatakan bahwa mereka belajar membaca hanya ketika hanya di sekolah saja ketika di rumah mereka mengatakan jarang dibimbing dalam belajar maupun membaca, karena orang tuanya sibuk dan jarang dapat bimbingan di rumah, Siswa mengalami kesulitan mengenali huruf yang bentuknya mirip seperti 'q' dan 'p', serta 'b' dan 'd', Siswa merasa malu atau tidak percaya diri saat membaca di depan kelas, terutama karena takut ditertawakan teman-teman. Adapun faktor lain

yang memengaruhi kesulitan membaca siswa yaitu kurang perhatian orang tua siswa dan malu atau tidak percaya diri saat membaca di depan kelas.

B. Pembahasan

Pembahasan ini menganalisis temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, membahasnya dengan teori dan penelitian relevan yang ada, serta memberikan analisis mendalam mengenai efektivitas strategi yang digunakan dan faktor-faktor penyebab kesulitan membaca.

1. Analisis Strategi Guru dalam Mengatasi Masalah Membaca Siswa

Strategi yang diterapkan oleh Bapak GMS dalam membimbing siswa mengatasi kesulitan membaca menunjukkan keselarasan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan didukung oleh penelitian sebelumnya.

a. Pembiasaan Membaca Harian sebagai Fondasi

Strategi pembiasaan membaca selama 15 menit setiap awal pembelajaran dan kegiatan membaca sehari-hari mencerminkan pendekatan yang konsisten dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sormin & Rahma Rangkuti (2018) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan strategi pembelajaran adalah membantu peserta didik menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Rutinitas membaca ini secara bertahap menumbuhkan kebiasaan dan kemandirian membaca pada siswa. Penelitian oleh Ilman Hanafi Destian dkk. (2022) yang fokus pada peningkatan kemampuan permulaan membaca juga menunjukkan bahwa strategi

pembelajaran yang terstruktur dan melibatkan berbagai media (dalam konteks ini, pembiasaan) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Konsistensi dalam pembiasaan ini sangat penting untuk membangun fondasi membaca yang kuat.



b. Pendekatan Personal dan Bimbingan Khusus untuk Mengatasi Hambatan Individu

Keputusan guru untuk membimbing siswa secara pribadi dan meminta mereka membaca menghadap guru menunjukkan pemahaman akan pentingnya pendekatan individu. Hal ini sangat relevan mengingat guru memiliki peran penting sebagai pembimbing dalam mencapai tujuan pendidikan. Suryati dkk. (2023), dalam penelitiannya mengenai strategi guru mengatasi kesulitan membaca siswa kelas IV menggunakan wawancara dan observasi, kemungkinan besar juga menemukan bahwa bimbingan

pribadi dan intensif adalah kuncinya. Bimbingan khusus memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan menangani kesulitan spesifik setiap siswa, seperti kesulitan membedakan huruf atau merangkai kata. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Ananda dkk. (2022) bahwa guru harus memiliki strategi yang kreatif dan tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi, karena setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda.



c. Peran Motivasi dalam Membangun Kepercayaan Diri

Memberikan motivasi belajar membaca oleh kesadaran guru menunjukkan pentingnya faktor afektif dalam proses belajar. Kepuasan membaca seringkali tidak hanya disebabkan oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh aspek emosional seperti kurangnya

kepercayaan diri atau rasa malu. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa siswa merasa malu atau takut ditertawakan teman. Dengan motivasi, guru membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengurangi kecemasan siswa. Guru profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas dan perlunya mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran, termasuk strategi untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa.

2. Analisis Faktor-faktor membantu Membaca Siswa

Faktor-faktor kesulitan membaca yang diungkapkan siswa melalui wawancara menegaskan kompleksitas masalah membaca yang dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal, selaras dengan teori dan penelitian yang relevan.

a. Dampak Kurangnya Bimbingan di Rumah (Faktor Eksternal – Lingkungan)

Pengakuan siswa bahwa mereka jarang dibimbing membaca di rumah karena kesibukan orang tua adalah temuan krusial. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa kesulitan membaca dapat disebabkan oleh faktor eksternal, khususnya lingkungan keluarga yang kurang mendukung (Pokhrel, 2024). Ketika tidak ada pendampingan, siswa cenderung kehilangan motivasi untuk berlatih dan tidak mendapatkan koreksi yang diperlukan, yang pada akhirnya menghambat perkembangan kemampuan membaca mereka.

Lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal.



b. Rendahnya Kepercayaan Diri (Faktor Internal - Afektif)

Rasa malu dan takut ditertawakan teman saat membaca di depan kelas merupakan indikasi kuat adanya masalah pada aspek afektif (emosi) siswa. Kemampuan membaca yang baik seringkali berkaitan dengan kemampuan mengungkapkan diri. Ketika siswa merasa cemas atau takut, mereka cenderung menghindari kegiatan membaca, yang memperparah kesulitan mereka. Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut berpengaruh besar pada minat belajar.



c. memadai Mengenal Huruf Mirip (Faktor Internal - Kognitif/Visual)

membantu siswa dalam membedakan huruf-huruf yang mirip seperti 'q' dan 'p' atau 'b' dan 'd', serta terbata-bata dalam mengeja atau merangkai suku kata, menunjukkan adanya hambatan pada proses kognitif atau visual perseptual mereka. Temuan ini konsisten dengan penjelasan Nuraini dkk. (2021) tentang kesulitan membaca yang mencakup kesulitan mengenali huruf dan membedakan huruf yang mirip. Selain itu, Afdal (2022) mengalami kesulitan dalam pengolahan kata-kata dengan disleksia. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih spesifik dalam pengenalan huruf dan fonik.



Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan strategi bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu dapat menjadi lebih komprehensif, terstruktur, dan melibatkan lebih banyak pihak, sehingga menghasilkan peningkatan kemampuan membaca siswa yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 008 Samarinda Ulu, yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sekolah lain di daerah atau provinsi lain, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas. Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas IV, sehingga mungkin tidak mencerminkan secara keseluruhan kondisi siswa di tingkat kelas lainnya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode ini memiliki keterbatasan dalam menangkap aspek-aspek psikologis dan emosional siswa secara mendalam, serta mungkin dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Waktu pengumpulan data yang relatif singkat dapat memengaruhi kedalaman informasi yang diperoleh, terutama dalam memahami perubahan kemampuan membaca siswa dari waktu ke waktu. Faktor-faktor eksternal seperti dukungan orang tua di rumah, lingkungan sosial, dan kondisi psikologis siswa tidak sepenuhnya dikendalikan, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Hasil wawancara hanya didasarkan pada pandangan beberapa guru dan siswa, sehingga mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan semua pendapat dan pengalaman siswa di kelas tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDN 008 Samarinda Ulu menghadapi kesulitan membaca yang cukup kompleks, seperti ketidakmampuan mengenali huruf, membedakan huruf yang mirip (misalnya b dan d, p dan q), serta kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata, terutama pada kata-kata yang memiliki konsonan rangkap. Faktor penyebabnya meliputi aspek internal seperti rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dan bimbingan anggota keluarga. Guru kelas IV menerapkan strategi-strategi bimbingan belajar yang bersifat rutin dan personal, seperti membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, memberikan motivasi secara terus-menerus, serta melakukan bimbingan membaca secara individual dengan menyesuaikan posisi membaca agar siswa lebih fokus dan percaya diri. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru yang konsisten, empatik, dan berbasis kebutuhan individu siswa sangat penting dalam mengatasi kesulitan membaca. Dukungan dari orang tua serta kolaborasi antara guru dan sekolah juga menjadi faktor penting dalam menciptakan

literasi lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi khusus oleh guru, seperti pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dan pendampingan membaca individual, mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu mendukung guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran membaca yang terstruktur, termasuk memberikan waktu khusus untuk literasi setiap hari. Guru dituntut untuk memahami kondisi individual siswa dan mengembangkan pendekatan yang sesuai, termasuk bagi siswa dengan kesulitan membaca. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam bidang pedagogi, khususnya dalam mengenali dan menangani masalah disleksia dan hambatan membaca lainnya.

Faktor eksternal seperti kurangnya bimbingan dari orang tua turut memperparah kesulitan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan perlunya keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar membaca anak, termasuk mendampingi membaca di rumah dan membentuk kebiasaan literasi di lingkungan keluarga. Diperlukan intervensi kebijakan dari pihak sekolah untuk menanggulangi permasalahan literasi, seperti menyediakan program remedial membaca, pelatihan guru, serta komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua siswa untuk mendukung perkembangan literasi anak. Strategi yang terbukti efektif dalam penelitian

ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kegiatan pembelajaran literasi. Kurikulum Merdeka, yang memberi keleluasaan pada guru, menjadi peluang untuk mengintegrasikan pendekatan individual terhadap siswa dengan kesulitan membaca. Penelitian ini membuka peluang untuk dilakukan studi lanjutan terkait efektivitas strategi tertentu (misalnya metode fonetik atau literasi berbasis permainan) serta bagaimana strategi tersebut bekerja dalam konteks yang berbeda (misalnya di kelas rendah atau sekolah lain dengan karakteristik berbeda).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan terus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pendekatan yang sabar, kreatif, dan konsisten. Strategi seperti membaca bersama, pembelajaran fonetik, serta bimbingan membaca sebelum pelajaran dimulai dapat terus ditingkatkan dan divariasikan agar siswa tidak merasa bosan dan mampu meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, terutama dalam kegiatan membaca. Meskipun kesibukan

menjadi kendala, orang tua dapat meluangkan waktu meskipun singkat untuk membacakan buku atau mendengarkan anak membaca, agar terbentuk kebiasaan literasi sejak dini dan anak merasa mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga.

3. Kepada siswa

Siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca. Melalui latihan yang rutin dan bimbingan dari guru maupun orang tua, siswa perlu didorong untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan minat terhadap kegiatan membaca, karena hal ini akan sangat berdampak pada keberhasilan belajar mereka secara keseluruhan.

4. Untuk sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan program tambahan seperti pojok baca kelas, program literasi pagi, atau jam bimbingan membaca khusus bagi siswa yang membutuhkan. Kolaborasi antara guru kelas, wali murid, dan pihak sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya melalui intervensi langsung atau pemberian media pembelajaran membaca yang inovatif. Selain itu, perlu juga diteliti keterkaitan antara kesulitan membaca

dengan aspek lain seperti kondisi psikologis siswa, metode pembelajaran guru, atau lingkungan sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, N. A. A. P. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SDN 029 Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Basataka*, 2, 169–176.
- Afdal, Subakti, H., & Sigalingging, F. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 253–262. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.71>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Ain, R. N., & Ain, S. Q. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *13*(1), 1029–1036.
- Akda, H. F., Dafit, F., & Pendahuluan, A. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *6*(3), 1118–1128.
- Ananda, V., Mawardi, M., & Suhendar, A. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn Petir 4 Kota Tangerang. *Jurnal Elementary*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.8760>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 125. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8266>
- Daryono, Ayu Maya, D., & Siti, Q. (2023). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas. *Kampret Journal*, 02(03), 111–115.
- Hanisah, S. (2022). Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 325–333. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.109>
- Hartaty, Y., & Darwis, U. (2023). Analisis Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca pada Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Kelas IV di SD Negeri 0909 Huristak. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 8(1), 61–71.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Ifain, A., Kurniakova, A. S., & Tahmidah, A. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *2*(3), 126–134.

- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.778>
- Ilyas. (2022). 158-Article Text-848-1-10-20220804. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran(JIEPP)*, 2(Nomor 1), 34–40.
- Indonesia, U. P. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(3), 5388–5396.
- Islamy, F. A., & Wachidah, K. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas IV dengan Gangguan Disleksia di SDN Petungasri 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.418>
- Jannah, N., Fadhila, D., & Enawar, E. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 Sdn Sukasari Ii Kabupaten Tangerang. *Jurnal Elementary*, 5(1), 6. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.5786>
- Journal, A., Penelitian, J., Bidang, P. K. M., Pendidikan, I., Program, I., Pendidikan, S., Kesehatan, J., & E-mail, S. Y. D. (2022). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik di MTs 1 Woja*. 3, 23–29.
- Magdalena, I., Ramadanti, S., & Siregar, E. R. (2021). Strategi Keterampilan Membaca dalam Tujuan Instruksional Khusus Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Buaran Jati 2 Kecamatan Sukadiri. *Arzusin*, 1(1), 164–175. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.116>
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Urnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17183/7826>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nuraini, E., Oktrifianty, E., & Fathurrohmah, Y. (2021). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Poris Pelawad 2. *Yasin*, 1(1), 88–95. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i1.17>
- Panjaitan, K., Selviana, S., Latif, F., & Nega, S. (2024). Pengaruh Strategi Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(2), 246. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2.54609>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.

- Purnama Sari, B., & Dwi, D. F. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 3(2), 10–21. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i2.783>
- Riris Nur Kholida Rambe, Devita Aulia Putri, Nurul Hasanah, Sri Ramahyanti Berutu, Winda Amelia Putri, & Zahra Azzura Jaffa. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 155–162. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1664>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Siswa, M. (n.d.). *No Title*. 5(1), 95–106.
- Sormin, D., & Rahma Rangkuti, F. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i2.1107>
- Sumatera, P. D., & Rahima, A. (2024). *Revitalisasi bahasa dokumentasi bahasa*. 3(1), 56–61.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suryati, S., Ferawati, D., & Hasanah, M. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Iv Di Mis Tarbiyah Tebas Tahun Pelajaran 2021-2022. *Lunggi Journal*, 1(3), 389–397. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/2302%0Ahttp://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/download/2302/1790>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Strategi guru.	1
2	Metode yang digunakan.	2
3	Strategi yang meningkatkan minat baca pada siswa	3
4	Evaluasi dalam kesulitan membaca.	4
5	Inovasi yang digunakan meningkatkan kesulitan membaca.	5
6	Peningkatan eektivitas pengajaran membaca pada siswa	6

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu, khususnya dalam membedakan huruf dan membaca kata-kata panjang?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam membaca?
3. Bagaimana strategi pembelajaran membaca yang diterapkan oleh guru kelas IV dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca?
4. Sejauh mana efektivitas strategi membaca yang diterapkan oleh guru, seperti membaca harian dan bimbingan langsung, dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?
5. Apa bentuk kesulitan spesifik yang dialami siswa seperti dalam mengenal huruf dan membaca kalimat panjang?
6. Bagaimana peran motivasi dan pembiasaan membaca dalam membangun kepercayaan diri siswa saat membaca di depan kelas?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah kamu sering membaca di rumah? Mengapa atau mengapa tidak?
2. Siapa yang biasanya membantu kamu belajar membaca di rumah?
3. Kenapa kamu jarang membaca di rumah?
4. Apa yang membuat anda sulit mengenal huruf?
5. Menurut kamu, apa yang membuat kamu sulit membaca?
6. Apa kamu senang membaca? jika tidak hal apa yang buat kamu tidak senang membaca?

Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Strategi guru.	1
2	Metode yang digunakan.	2
3	Strategi yang meningkatkan minat baca pada siswa	3
4	Evaluasi dalam kesulitan membaca.	4
5	Inovasi yang digunakan meningkatkan kesulitan membaca.	5
6	Peningkatan epektifitas pengajaran membaca pada siswa	6

Lampiran 5. Lembar Observasi

PETUNJUK

Isi jawaban dengan memberi tanda (*x*) pada kolom-kolom yang tersedia!

No	Pengamatan	Ya	Tidak
1	Strategi guru dalam mengajar membaca pada siswa di kelas IV		
2	kemampuan siswa dalam membaca		
3	Mengidentifikasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa di kelas IV		
4	Faktor-faktor kesulitan membaca yang dialami siswa		
5	Strategi guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa		
6	guru dapat mengembangkan pengajaran yang inovatif untuk minat membaca siswa, dan siswa dapat melafal huruf		

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Guru

Narasumber : Bapak GMS

Waktu : Jumat, 11 April 2025

Tempat : SDN 008 Samarinda Ulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tingkat kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu, khususnya dalam membedakan huruf dan membaca kata-kata panjang?	Ya, selama saya mengajar di SDN 008 Samarinda Ulu, saya masih menemukan beberapa halalami yaitu dYa, selama saya mengajar di SDN 008 Samarinda Ulu, saya masih menemukan beberapa siswa di kelas IV yang mengalami kesulitan dalam membaca. Beberapa di antaranya adalah siswa bernama ANM dan DAN. membantu utama yang alami mereka yaitu dalam membedakan huruf serta membaca kata-kata yang panjang. Mereka merasa

		membaca adalah aktivitas yang sulit dan tidak menyenangkan.
2	Apakah ada strategi khusus yang Bapak terapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca tersebut?	Tentu, saya menggunakan beberapa strategi. Pertama, saya membiasakan siswa membaca aktivitas mereka sehari-hari. Kedua, saat latihan membaca, siswa saya tempatkan menghadap langsung kepada saya, bukan kepada teman sekelas. Tujuannya agar mereka bisa lebih fokus dan tidak terganggu, serta meningkatkan keberanian saat membaca.
3	Apa bentuk kesulitan spesifik yang dialami siswa seperti dalam mengenal huruf dan membaca kalimat panjang?	Ada juga siswa bernama HYB. Ia mengalami kesulitan membaca kata dengan konsonan rangkap. Meskipun HYB sudah bisa membaca, ia masih mengeja, terutama saat membaca kalimat panjang. Biasanya, dia dan DAN akan

		mengeja dalam hati terlebih dahulu sebelum membaca dengan suara pelan. Ini menunjukkan mereka kurang percaya diri saat membaca.
4	Apakah ada kesulitan spesifik yang Bapak perhatikan?	Iya, DAN mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang bentuknya mirip, seperti huruf b dan d, atau p dan q. Ia juga belum mampu membaca kalimat panjang dengan baik. Saat membaca, dia sering terbata-bata dan belum lancar secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan huruf dan pemahamannya masih belum matang.

5	Apakah ada strategi khusus yang bapak terapkan untuk meningkatkan kesulitan membaca yang dialami siswa?	Tidak ada saya hanya memberikan bimbingan tugas membaca saja setiap pagi
6	Apa saja bentuk bimbingan yang Bapak berikan untuk mengatasi kesulitan membaca?	Saya memberikan bimbingan membaca secara rutin. Salah satunya, saya mewajibkan siswa membaca buku selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, saya juga selalu memberikan motivasi agar mereka semakin semangat dan percaya diri dalam membaca. Karena saya percaya, kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka.

Lampiran 7: Transkrip wawancara siswa

Narasumber : ANM, DAN, HYB

Waktu : Jumat, 11 April 2025

Tempat : SDN 008 Samarinda Ulu

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu sering membaca di rumah?	Tidak terlalu, Kak. Saya biasanya hanya membaca kalau di sekolah saja. Di rumah orang tua saya sibuk kerja, jadi saya belajar sendiri.
2	Siapa yang biasanya membantu kamu belajar membaca di rumah?	Nggak ada, Kak. Ayah dan Ibu bekerja sampai malam, jadi saya jarang dibantu belajar membaca.
3	Kenapa kamu jarang membaca di rumah?	Karena nggak ada yang ngajarin, Kak. Kalau saya salah baca, nggak ada yang benerin. Jadi saya lebih suka nonton TV.
4	Apa yang membuat anda sulit untuk mengenali huruf	Kak. Saya malu kalau salah baca. Takut diketawain teman-teman. Saya sulit mengenali huruf yang mirip-

		mirip seperti q dan p sama b dan d kak.
5	Menurut kamu, apa yang membuat kamu sulit membaca?	Kadang-kadang saya bingung hurufnya, Kak. Hurufnya mirip-mirip. Terus di rumah juga nggak ada yang ngajarin.
6	Apa kamu senang membaca?	Saya suka, Kak, tapi kadang susah. Kalau di sekolah enak ada guru. Di rumah, nggak ada yang bantu.



Gambar 1. Peneliti menyelesaikan penelitian



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas IV Bapak GMS



Gambar 3. Wawancara dengan HYB Siswa Kelas IV



Gambar 4. Wawancara dengan ANM Siswa Kelas IV



Gambar 5. Wawancara dengan DAN Siswa Kelas IV



Gambar 6. Proses Penelitian di SDN 008 Samarinda Ulu

Lampiran 9. Surat Balasan penelitian

 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA ULU
Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Samarinda Ulu
Telepon (0541) 4122558 / 17806027
Pos-el Email sdn008smduluok@gmail.com


NSS : 101166001008 NPSN : 30401364 NIS : 100080

Nomor : 841.8/1418/100.01/18.0708
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dengan nomor /UWGM/FKIP-PGSD/XII/2024 pada tanggal 20 Maret tentang permohonan izin penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : FEBRIAN SAMITH
NPM : 2186206096
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Strategi Guru Dalam Mengatasi kesulitan Membaca Pada Siswa di Kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu Tahun 2025"

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 10 April 2025
Kepala Sekolah,

Dr. Chelda Zuliana, M.Pd
NIP. 197907242008012015



Lampiran 10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA ULU
Jl. Kedondong Voorfo, Gunung Kelua, Samarinda Ulu
Telepon (0541) 4122558 / 17806027
Pos-el Email sdn008smduluok@gmail.com
NSS : 101166001008 NPSN : 30401364 NIS : 100080

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 841.8/1586/100.01/18.0708

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP : 197907242008012015
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 008 Samarinda Ulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Febrian Samith
NPM : 2186206096
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Ulu pada bulan Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pda Siswa di kelas IV SDN 008 Samarinda Ulu 2025”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 Juni 2025
Kepala Sekolah

Dr. Chelda Yuliana, M.Pd
NIP: 197907242008012015

MANTAP